

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki sistem pembiayaan yang masih sederhana sehingga belum pernah mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi. Peneliti melakukan klasifikasi biaya menjadi 3 bagian, yaitu:
 - a. Biaya bahan langsung yang meliputi tepung tapioka, tepung terigu, telur gula, garam, bubuk coklat, kacang, air, mentega, kelapa, dan parut.
 - b. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya gaji tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan perusahaan.
 - c. Biaya produksi tidak langsung terdiri dari: Biaya gas, biaya pemeliharaan oven, biaya listrik, biaya bensin, biaya penyusutan timbangan bahan langsung, biaya penyusutan oven, biaya pulsa, biaya plastik, biaya penyusutan *mixer*, biaya penyusutan kendaraan, biaya penyusutan loyang, biaya air, biaya penyusutan komputer, biaya penyusutan *sealer*, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya tunjangan hari raya, dan biaya gaji manajer.
2. Perhitungan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan CTL masih sangat sederhana. Perusahaan CTL menentukan harga pokok produk dengan rumus membagi total biaya yang terjadi pada bulan berjalan dengan total gram adonan yang terjadi pada bulan berjalan. Hasil rumus tersebut menghasilkan tarif per gram kue sagon spesial, sedangkan untuk tarif per gram kue coklat kacang perusahaan menggunakan perhitungan 115% dari tarif per gram kue sagon spesial. Perusahaan CTL menaikkan tarif per gram coklat kacang karena bahan baku langsung yang digunakan lebih mahal dibandingkan sagon spesial.

3. Perusahaan CTL tidak pernah menggunakan metode *target costing* dalam sistem pembiayaan produk. Selama 20 tahun perusahaan menggunakan sistem biaya tradisional berdasarkan volume adonan yang dibuat pada produk tersebut.
4. Peneliti menggunakan metode *target costing* pada perusahaan CTL untuk menurunkan biaya produk. Alat *target costing* yang digunakan peneliti adalah *value engineering*. Dalam penggunaan *value engineering*, peneliti mencoba menurunkan biaya produk dengan mencari *supplier* baru untuk bahan baku tepung terigu, tepung tapioka, dan kelapa perut. Peneliti mencoba mengubah formula yang digunakan perusahaan berdasarkan pertimbangan *owner* agar rasa dari kue coklat kacang lebih tepat dan dapat menurunkan biaya langsung kue coklat kacang. Peneliti menekankan pula pada tenaga kerja agar dapat bekerja dengan fokus dan lebih cepat sehingga pembuatan adonan kue dan pencetakan kue dapat dilakukan lebih cepat sehingga biaya produksi dapat diturunkan.
5. Melalui alat *target costing* seperti *value engineering*, perusahaan CTL dapat menurunkan biaya produk perusahaan. Alat *target costing* mengevaluasi bagian mana dan aktivitas apa yang harus dikurangi atau dieliminasi oleh perusahaan. Perusahaan CTL dapat menurunkan biaya produk dengan mengganti bahan baku, mengganti formula resep, dan mempercepat proses pengemasan serta pengadonan. Dengan *target costing*, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan pesaing sehingga membantu perusahaan untuk dapat memiliki penjualan lebih besar dan pelanggan yang lebih banyak serta mencapai *profit* yang diharapkan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk membantu mengatasi kelemahan dan permasalahan terkait penurunan biaya produk pada perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan CTL sebaiknya mencatat setiap ada pengeluaran biaya yang terjadi. Perusahaan dapat menggunakan klasifikasi biaya yang diusulkan oleh peneliti. Hal ini dapat membantu pencatatan biaya perusahaan dan menghitung biaya produk dengan lebih tepat.

2. Perusahaan CTL dapat menggunakan metode pembiayaan biaya tidak langsung dengan menggunakan sistem *ABC* dalam menghitung harga pokok produk. Melalui metode ini, pembebanan biaya untuk masing-masing produk dapat dilakukan dengan lebih tepat.
3. *Owner* dan manajer perusahaan CTL diharapkan mempelajari dan memahami *target costing* serta menggunakan *target costing* agar dapat menekan biaya produksi perusahaan, melalui *value engineering*.
4. Perusahaan CTL sebaiknya mencari *supplier* bahan langsung yang lebih murah namun tetap berkualitas baik agar biaya bahan langsung dapat diturunkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian, & Nurlaela. (2013). Edisi 5. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Datar, Srikant M., Madhav V. Rajan. (2018). Edisi 6. *Hornngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C. (2015). 15th Edition. *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Hansen, Don R. dan Mowen, Marryanne M. (2015). 8th Edition. *Managerial Accounting*. Cengage Learning.
- Hilton, W. Hilton. (2006). 7th Edition. *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. McGraw-Hill Education.
- Kaplan, Robert S., Anthony A. Atkinson. (1998). Edisi 3. *Advanced Management Accounting*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Maher, Michael. (1997). 5th Edition. *Cost Accounting: Creating Value for Management*. Irwin D.
- Mulyadi. (2015). Edisi 5. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. (2003). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Robbins, S dan Coulter, M. 2007. *Manajemen*, Edisi Kedelapan, Penerbit PT Indeks: Jakarta.
- Sekaran, Uma, Roger Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. Chichester, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Stone, Randal W. (2011). *Controlling Institutions*. United States: Cambridge University Press.